

D. FORMULIR PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK			
<b>FORMULIR PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK</b>			
SEMUA INFORMASI HARAP DIISI DENGAN HURUF KAPITAL/CETAK. Isi atau beri tanda x pada kotak jawaban yang sesuai. (Lihat petunjuk)			
Jenis Pengukuhan: <input type="checkbox"/> Permohonan Wajib Pajak		<input type="checkbox"/> Pengukuhan Secara Jabatan	
		Nomor LHV/LHP: <input style="width: 100px; height: 15px;" type="text"/>	
Kategori <input type="checkbox"/> 1. Badan <input type="checkbox"/> 2. Orang Pribadi <input type="checkbox"/> 3. Joint Operation (JO)	<input type="checkbox"/> 1.a. Pusat	<input type="checkbox"/> 1.b. Cabang	
	<input type="checkbox"/> 2.a. Pusat	<input type="checkbox"/> 2.b. Cabang	<input type="checkbox"/> 2.c. Orang Pribadi Pengusaha Tertentu
	<input type="checkbox"/> 1.a. Pusat	<input type="checkbox"/> 1.b. Cabang	
NPWP		<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/>
A. IDENTITAS WAJIB PAJAK			
1. Nama Wajib Pajak	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
Gelar Depan	<input style="width: 100px; height: 15px;" type="text"/>	Gelar Belakang	<input style="width: 100px; height: 15px;" type="text"/>
2. Jenis Usaha /Kegiatan	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		KLU <input style="width: 40px; height: 15px;" type="text"/> (diisi oleh petugas)
3. Merk Dagang/Usaha	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
4. Alamat tempat kegiatan usaha:	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
Jalan	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
Blok	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
Nomor	<input style="width: 40px; height: 15px;" type="text"/>	RT/RW	<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> / <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/>
Kelurahan/Desa	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
Kecamatan	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
Kota/Kabupaten	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
Propinsi	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
Kode Pos	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
Nomor Telepon	<input style="width: 100%; height: 15px;" type="text"/>	No. Faksimile	<input style="width: 100%; height: 15px;" type="text"/>
Nomor Handphone	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
E-mail	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
5. Status Kepemilikan tempat kegiatan usaha:	<input type="checkbox"/> Milik Pribadi/Perusahaan <input type="checkbox"/> Sewa/Kontrak <input type="checkbox"/> Lain-lain (sebutkan).....		
6. Identitas Pimpinan/Penanggung Jawab : (khusus WP Badan)			
Nama	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
Jabatan	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>		
Kebangsaan	<input type="checkbox"/> Indonesia	NIK:	<input style="width: 100%; height: 15px;" type="text"/>
	<input type="checkbox"/> Asing	Negara Asal	<input style="width: 100%; height: 15px;" type="text"/>
		No. Paspor:	<input style="width: 100%; height: 15px;" type="text"/>
NPWP	<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/>



PETUNJUK PENGISIAN  
FORMULIR PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

- Jenis Pengukuhan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak Permohonan Wajib Pajak jika formulir diisi dan ditandatangani oleh Wajib Pajak, atau kotak Pengukuhan Secara Jabatan jika formulir diisi dan ditandatangani oleh Petugas.
- Nomor LHV/LHP : diisi dengan nomor LHV/LHP yang mendasari pengukuhan PKP secara jabatan.
- Kategori : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan kategori Wajib Pajak yang akan dikukuhkan sebagai PKP.
- NPWP : diisi dengan nomor NPWP Wajib Pajak yang akan dikukuhkan sebagai PKP.

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. Nama Wajib Pajak : diisi dengan nama lengkap Wajib Pajak sesuai KTP/Paspor /Akte Pendirian. Gelar dalam hal Wajib Pajak orang pribadi memiliki gelar.
2. Jenis Usaha/Kegiatan : diisi dengan uraian kegiatan usaha yang akan dijadikan dasar pengukuhan PKP.
3. Merk Dagang/Usaha : diisi dengan nama merk atas kegiatan usaha yang dimiliki (jika ada).
4. Alamat tempat kegiatan usaha : diisi dengan alamat tempat usaha Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada angka 2 dilaksanakan.
5. Status Kepemilikan Tempat Kegiatan Usaha : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan kepemilikan tempat kegiatan usaha.
6. Identitas Pimpinan/Penanggung Jawab : diisi khusus untuk Wajib Pajak Badan yaitu diisi dengan data pribadi pimpinan/penanggung jawab perusahaan (Badan).
  - Nama : diisi dengan nama lengkap Pimpinan/Penanggung Jawab yang baru sesuai KTP Pimpinan/Penanggung Jawab perusahaan.
  - Jabatan : diisi dengan nama jabatan baru dari Pimpinan/Penanggung Jawab dalam perusahaan.
  - Kebangsaan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan kebangsaan Pimpinan/Penanggung Jawab dilengkapi dengan nomor identitas diri (KTP/Paspor).
  - NPWP : diisi dengan nomor NPWP Wajib Pajak pribadi dari Pimpinan/Penanggung Jawab.
  - Alamat Domisili : diisi dengan alamat penanggung jawab sesuai KTP/Paspor.

B. Pernyataan

Cukup Jelas

- Catatan : Formulir Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ditandatangani oleh pemohon atau kuasa pemohon. Dalam hal pengukuhan secara jabatan ditandatangani oleh pengusul.